

== GARIS-GARIS BESAR TENTANG ==
SOESOENAN PEREKONOMIAN
BAROE BAGI RAKJAT DI DJAWA

eg. Sem

11
22

PERTUSTAKAAN NEGARA
SEMARANG

VII 122

1. Buku ini dipindjamkan utk. 14 hari; harus dikembalikan pada tg. tsb di bawah.
2. Masa pindjam dapat diperpanjang dengan persetujuan Per. Neg. Semarang.

10 Oct. 1956 4064.
13/12/56
22 Apr. 1957 331.
26/4/57
15 OKT 1958 6306 4/5/59
4 SEPT 1959 556 8/2/59
22 MAI 1960 2424.
10/6/60

Untk. diperhatikan.

3. Buku ini supaya dipelihara dg, baik2 karena orang lain djuga membutuhk nja.
4. Kehilangan, kerusakan buku menanggung Pemindjam.

AZAS-AZAS

OENTOEK MENDIRIKAN SOESOENAN PEREKONOMIAN BAGI RAKJAT DI DJAWA.

I. Toodjoean.

Setelah mempertimbangkan kewajiban Djawa dalam perekonomian didalam masa peperangan sekarang dan kewajibannja dihari kemoedian jaitoe mendjadi salah satoe soko-goeroe dalam perekonomian jang loeas dalam kemakmoeran bersama di Asia Timoer Raja, maka Pemerintah membentoe soesoenan perekonomian baroe dengan memegang tegoe tjita-tjita berdasarkan semangat kebaktian oentoek mendidik dan memelihara perekonomian rakjat di Djawa dengan sebaik-baiknya, agar soepaja tenaga perekonomian oentoek melandjoetkan peperangan dan pembangoenan diperkoeat sekokoh-kokohnja, sehingga kemenangan achir dalam peperangan Aisa Timoer Raja ini lekas tertjapai.

II. Tindakan.

1. Menghidoepkan tjita-tjita perekonomian baroe dengan sekoeat-koeatnja.

Pergerakan oentoek mendirikan soesoenan perekonomian baroe haroes dikembangkan sebaik-baiknya. Soesoenan perekonomian kolot jang bersifat perseorangan dan kemerdekaan diri oentoek mentjari keoentoengan diri sendiri haroes dibasmi, sedang sebaliknya soesoenan perekonomian teratoer jang mendahoeloeikan kepentingan oemoem serta mementingkan kebaktian sambil meloepakan kepentingan diri sendiri oentoek hidoep bersama dan makmoer bersama haroes didirikan. Selandjoetnja perekonomian tjap Jahoedi jang mengedjar kemewahan dan kesenangan sendiri itoe haroes disingkirkan serta kesoesilaan ekonomi ketimoeran jang bermaksoed akan bekerdja dan menghemat haroes dihidoepkan. Oentoek melaksanakan pergerakan itoe sebagai pergerakan rakjat, Djawa Hookoo-Kai—Himpoean Kebaktian Rakjat—dan sebagainja diberi kewajiban oentoek bekerdja dengan boekti dan njata.

2. Mengangkat pemimpin-pemimpin perekonomian rakjat oentoek diberi kesempatan boeat mengambil bahagian dalam perekonomian pemerintahan Balatentera.

a. Dalam Panitia Pemerintah tentang perekonomian jang telah ada, misalnja panitia oentoek menetapkan harga barang, panitia oentoek mempergoenakan oeang simpanan dikantor pos, dsb., diadakan anggota dari pihak rakjat oentoek toeroet mengambil bahagian, dan selandjoetnja atoeran itoe didjalankan djoega seboleh-bolehnja dalam panitia-panitia seroeapa itoe jang akan didirikan kemoedian.

b. Sanyo dilapangan peroesahaan ditambah banjaknja serta djoega diwadjabkan soepaja bekerdja lebih praktis dan sempoerna; lagi poela soesoenan demikian itoe didjalankan djoega dimasing-masing daerah.

c. Didalam peroesahaan-peroesahaan partikoelir kepoenjaan bangsa Nippon dsb., sedapat moengkin dimasoeakkan atau ditambah pegawai rakjat jang tjakap.

3. Beroesaha memadjoekan dan mengembangkan perekonomian rakjat dengan djalan mengadakan serta menjelenggarakan peroesahaan rakjat.

a. Peroesahaan kepoenjaan moesoeih jang dibawah pengawasan Bala-tentera diserahkan kepada pendoeboek jang memenoehi sjarat-sjarat oentoek mendjalakannja, djika dianggap patoet oleh Balatentera.

b. Beroesaha soepaja sedapat moengkin dipekerdjakan rakjat jang tjakap dalam soesoenan pengoempoelan dan pembagian barang-barang penting.

c. Memperkoeat pimpinan dan didikan tentang peroesahaan rakjat dalam lapangan teknik dan indoesteri.

d. Tentang peredaran oeang barang-barang, tenaga kerdja, tenaga teknik dan sebagainya, jang perloe oentoek melaksanakan pekerdjaan jang terseboet dalam hal-hal diatas itoe, Pemerintah sedapat moengkin memberi pertolongan dan pimpinan kepada jang berkepentingan.

4. Melindoengi dan memadjoekan kesoeboeran serta kemakmoeran badan-badan-perekonomian rakjat, jang akan didjadikan soko-goeroe bagi soesoenan perekonomian baroe.

a. Melengkapkan oendang-oendang dan peratoeran, memperkoeat rentjana oesaha bersama dan melatih pemimpin-pemimpin pertanian, oentoek memadjoekan dan mengembangkan badan-badan pertanian.

b. Oentoek memperkoeat soesoenan peredaran oeang dan pembagian barang-barang, mentjegah pendirian peroesahaan dagang jang semaoe-maoenja serta memberantas persaingan antara mereka itoe, diperloes dan disempoer-nakan soesoenan koperasi dan soesoenan pembagian barang serta diambil poela tindakan jang perloe oentoek mengatoer pembagian barang-barang, peredaran oeang, pengawasan harga barang dsb.

c. Mengatoer dan menenteramkan perekonomian keboetoehan sehari-hari dengan djalan mempergoenakan soesoenan roekoen-tetangga atau dengan djalan memimpin koperasi-pembelian dan memberi pimpinan boeat penjelenggaraan pasar.

d. Oentoek mendjalankan hal-hal jang terseboet pada nomor 3 dan 4, maka djika perloe dibentoek badan istimewa jang bersangkoetan, panitia penjelidikan dsb. dikantor Gunseikanbu.

e. Badan-badan jang dimaksoed dalam d. diadakan dimasing-masing daerah serta dibentoek poela Kazai Soodansyo (Kantor penerangan ekonomi) dsb.

5. Mengobar-ngobarkan semangat bekerdja terhadap kaoem tanf, menangkap ikan dan pekerdja dihoetan serta kaoem boeroeh seoemoennja, sambil beroesaha menjebarkan pengetahoean peraktis dan kepandaian teknik.

a. Memperloes dan menjebarkan pendidik teknik sambil mengandjoer-andjoerkan pengetahoean peraktis dengan djalan memboeka koersoes, latihan, sekolah malam dsb. memberi toendjangan oentoek kepandaian teknik dan mengadakan peratoeran poedjian d.l.l.

b. Oentoek mengandjoerkan dan memelihara oesaha pentjiptaan baroe serta kemaoean memboeat barang baroe, maka berbagai-bagi tindakan oentoek menggembirakan dan memberi poedjian akan diadakan serta dioesahkan poela membantoe dan memoedahkan penjelidikan dan pertjobaan. Selandjoetnja akan diambil lagi tindakan istimewa soepaja alat-alat, perkakas-perkakas atau bahan-bahan yang sangat perloe dapat diperoleh atau diperbaiki dengan moedah.

III. Persediaan oentoek mendjalankan soesoenan perekonomian baroe.

Oentoek mengadakan persiapan boeat mendjalankan azas-azas soesoenan perekonomian baroe dan oentoek merentjanakan oesaha-oesaha soesoenan itoe boeat tahoen jang pertama ini, maka Djawa Zyuumin Keizai Sintaisei Kensetu Zyumbi linkai (Panitia persiapan oentoek mendirikan soesoenan perekonomian baroe bagi rakjat di Djawa) diadakan dikantor Gunseikanbu.

Djakarta, 29 - 4 - 2604.

PENDOEMOEMAN PEMERINTAH

Tentang membentoeck Soesoenan Perekonomian baroe oentoek rakjat di Djawa.

1. Dalam keadaan peperangan jang sengit dan dahsjat ini, bertepatan dengan hari raja Tentyoosetu jang sekarang boeat ketiga kalinja kita samboet sedjak pemerintahan Balatentera didjalankan disini, maka pada hari ini dioemoemkan azas-azas oentoek mendirikan soesoenan perekonomian baroe oentoek rakjat di Djawa. Maka sekarang pendoeboek di Djawa melangkahkan langkah pertama oentoek pembangoenan perekonomian pendoeboek dengan setjara baroe. Hal ini amat menggirangkan hati kita.

2. Peperangan Asia Timoer Raja ini ialah Perang Soetji jang maha besar oentoek mengembalikan segala tanah, bangsa, perekonomian dan keboedajaan di Asia Timoer Raja ketangan kita, dalam keadaan jang asli. Dengan djalan demikian didirikan Asia Timoer Raja baroe jang berdasarkan kebenaran dan tjita-tjita kemakmoeran bersama oentoek mendatangkan kemandjoean manoesia serta keamanan kekal didoenia, jaitoe setelah membebaskan Asia Timoer Raja jang dahoeloe hidoep sengsara dalam tindesan dan pmerasan jang dilakoekan Amerika dan Inggeris atas nama paham liberalisme dan peri kemandoesiaan.

Kini 1000 djoeta bangsa Asia Timoer Raja toeroet serta dalam Perang Soetji ini dengan rela hati. Mereka itoe giat bekerdja dengan mengerahkan segala tenagaanja dalam masing-masing daerah dan dalam tiap-tiap lapangan oentoek mentjapai maksoed kita jang loehoer serta oentoek mentjapai kemenangan achir dalam peperangan ini. Oleh karena itoe Asia Timoer Raja selangkah demi selangkah madjoe dengan pesat kearah pembangoenan baroe jang pasti akan tertjantoem dalam sedjarah.

3. Poelau Djawa ini mempoenjai kedoeboek penting sebagai poesat, baik dalam hal letaknja maoepoen dalam hal perekonomian, jaitoe didaerah Selatan pada choesoesnja dan di Asia Timoer Raja pada oemoemnja.

Oleh karena itoe, baik atau tidaknja mempergoenakan tenaga peperangan jang ada di Djawa itoe, akan berpengaruh besar pada oesaha membinasakan moesoeh dan membangoenkan Asia Timoer Raja. Segala oesaha jang didjalankan Pemerintah selama lebih doe tahoen jang lampau ini ialah bermaksoed oentoek menambah segala tenaga perang di Djawa, jaitoe berdasarkan paham dan pendirian jang terseboet tadi.

Alangkah moedjoernja bahwa 50 djoeta pendoeboek disini pada oemoemnja insaf benar akan toedjoean jang dimaksoedkan Pemerintah, serta bekerdja bersama-sama dengan Balatentara sehingga diperoleh hasil baik seperti jang diharapkan semendjak semoela oleh Pemerintah Balatentera.

Hal-hal ini menggirangkan Pemerintah dan seloeroeh bangsa di Asia Timoer Raja. Selandjoetnja tindakan oentoek memberi kesempatan kepada pendoeboek toeroet mengambil bahagian dalam pemerintahan negeri, pendirian soesoenan Pembela Tanah Air jang tegoe, pembentoeckan soesoenan Kebaktian Rakjat serta lain-lain tindakan jang penting sekali dalam masa perang. didjalankan dengan rapi dan madjoe dengan pesat. Kita pertjaja soenggoeh bahwa tindakan-tindakan itoe pasti akan memperoleh hasil jang baik, berkat ketoeloesan dan keboelatan hati pendoeboek jang 50 djoeta banjaknja itoe.

4. Keadaan peperangan pada dewasa ini mendjadi lebih penting dan dahsjat dari pada jang soedah-soedah, dan serangan pembalasan moesoe makin hari akan makin hebat dan sengit poela. Oleh karena itoe diwaktoe sekaranglah kita haroes memperkoeat tenaga peperangan dengan mentjoe-rahkan segala tenaga dan djiwa kita dengan mempergoenakan masing-masing pengetahoean dan kepandaian serta djangan memandang perbedaan golongan bangsa, pekerdjaan, pangkat, laki-perempoean, toea dan moeda. Kini Peme-rintah akan membentoeak soesoenan perekonomian baroe oentoek rakjat di Djawa dengan paham dan tjita-tjita baroe sesoeai dengan keadaan peme-rintahan Balatentera di Djawa, jaitoe dengan maksoed oentoek memboeka lapangan baroe dalam doenia perekonomian rakjat dibawah pimpinan Bala-tentera dan dengan ichtiar dan pentjiptaan baroe pendoeoek masing-masing. Dengan djalan demikian dibentoeak poela dasar-dasar oentoek memadjoekan perekonomian rakjat jang kokoh dan tegoeah, soepaja tenaga peperangan dalam perekonomian diseloeroeh tanah Djawa mendjadi koeat.

5. Berbagai-bagai oesaha seperti terseboet dalam azas-azas soesoenan perekonomian baroe oentoek rakjat di Djawa, soedah tentoe tidak dapat didjalankan dengan sempoerna dalam tempoh jang singkat dan tentoe timboel djoega berbagai-bagai kesoekaran. Tenaga perekonomian rakjat di Djawa sangat lemah karena rakjat itoe ditindas selama 300 tahoen dan diindjak-indjak serta diperas kekajaannja, teroetama mereka dibiarkan soepaja tinggal bodoh.

Dalam keadaan jang menjedihkan itoe, pembentoeakan soesoenan pe-rekonomian baroe oentoek rakjat di Djawa soedah tentoe tidak moedah. Akan tetapi pendoeoek sekalian hendaknja insaf dan gembira akan keper-tjajaan dan kewadjiban jang dilimpahkan oleh Balatentera seperti tindakan jang diadakan ini dengan harapan akan kemadjoean dan kemakmoeran peng-hidoepan rakjat dalam masa peperangan jang genting ini.

Kita yakin bahwa, djika pegawai negeri dan pendoeoek sekalian ber-satoe padoe dibawah pimpinan Balatentera oentoek bekerdja giat dengan toeloes ichlas, tentoe akan dapat menjingkirkan segala rintangan serta memperoleh kebahagiaan dalam pembentoeakan soesoenan perekonomian baroe oentoek rakjat di Djawa dengan segera.

MENDIRIKAN DASAR OESAHA OENTOEK MEMBENTOEK SOESOENAN EKONOMI BAHAROE BAWI RAKJAT DI DJAWA.

(Pidato-radio Somuubuchu pada tg. 29/4).

1. Adapoen jang mengoeasal politik dan ekonomi Amerika dan Inggeris pada masa sekarang ini ialah bangsa Jahoedi, dan bangsa Belanda ialah kaki-tangan bangsa Jahoedi jang meradjaléla diseloeroeh Amerika dan Inggeris.

Selandjoetnja politik jang dipergoenakan oléh bangsa Jahoedi di Amerika dan Inggeris pada ketika meréka menaloekkan dan mendjadjah 1000 djoeta bangsa-bangsa Asia Timoer Raja, ialah politik jang senantiasa memisah-misahkan tiap-tiap golongan sesoeatoe bangsa Asia dan menerbitkan pelbagai pertikaian dan pertjektjokan diantara sesama bangsa Asia.

Demikianlah meréka melemahkan Asia Timoer dengan tangan bangsa-bangsa Asia Timoer sendiri jang selaloe saling berbantah dan bermoesoehan, dan selandjoetnja dengan djalan demikian meréka dapat menakloekkan Asia Timoer semoedah-moedahnja dan dapat poela mendjadjah bangsa Asia sebagai hamba sahaja meréka sampai beberapa abad lamanja.

Terhadap pekerdjaan meréka jang kedji dan hina-doerdjana itoe seloe-roeh Asia Timoer Raja haroes bersatoe-padoe dengan menghapoeskan segala pertikaian dan pertjektjokan diantara sesama bangsa-bangsa Asia Timoer, dan selandjoetnja seloe-roeh Asia Timoer haroes dimerdekakan dari tjengkeraman meréka sekalian dengan djalan mengerahkan segenap tenaga dan kekoeatan jang ada pada 1000 djoeta bangsa Asia Timoer Raja, soepaja dengan djalan demikian segenap bangsa Asia Timoer Raja akan dapat kedodoekan jang selajak dan selaras dengan keadaan masing-masing kelak pada hari kemoedian.

Maka itoelah sebabnja terdjadi Peperangan Asia Timoer Raja ini.

Perekonomian Liberalisme.

2. Sebagaimana baroe dioeralkan tadi, politik-politik jang dipergoenakan oléh meréka dalam oeroesan pemerintahan djadjahannja pada waktoe meréka menakloekkan dan mendjadjah Asia Timoer Raja, ialah politik-politik jang senantiasa memisah-misah setiap golongan sesoeatoe bangsa Asia dan jang menerbitkan pelbagai pertikaian dan pertjektjokan diantara sesama bangsa Asia.

Disamping itoe politik perekonomian jang didjalankan oléh meréka dalam oeroesan pendjadjahan meréka di Asia Timoer, ialah politik perekonomian jang berdasarkan individualisme dan liberalisme.

Dengan memakai sembojan „merdéka dan leloeasa” meréka mendjalankan persaingan dilapangan perekonomian antara negeri-negeri meréka jang telah mentjapai kemadjoean pesat disegala lapangan perekonomian, ibarat orang jang telah déwasa, dengan negeri-negeri Asia Timoer jang beloem mentjapai kemadjoean, ibarat masih tinggal sebagai anak-anak. Soedah barang tentoe dalam persaingan sematjam itoe negeri-negeri Asia jang boléh diibaratkan sebagai masih anak-anak itoe sekali-kali tidak dapat mengalahkan meréka, bahkan oentoek menjoesoel merékapoén terlaloe soekar baginja. Maka boléh dikatakan bahwa politik perekonomian liberalisme itoe ialah

soeatoe politik perekonomian jang sangat mengoentoengkan inereka, negeri-negeri pedjadjah sekalian dan jang sangat koerang adil bagi pihak kita sekalian.

Meréka mendjalankan politik perekonomian jang amat tjoerang itoe selitjin-litjinnja dengan mempergoenakan kekoeatan sendjata dan berbagai-bagai propaganda jang beralaskan pikiran bangsa Jahoedi.

Dalam pada itoe kita haroes mengetahoei bahwa tersiarnja paham perekonomian berdasarkan liberalisme diseleroeh doenia pada masa jang telah lampau itoe, ialah soeatoe hal jang disebabkan karena propaganda ahli-ahli perekonomian bangsa Jahoedi jang amat litjin dan litjik.

Dengan perkataan lain, perekonomian liberalisme ialah perekonomian bagi kepentingan Amerika dan Inggris atau lebih djelas perekonomian sematjam itoe ialah perekonomian bagi kepentingan segenap bangsa Jahoedi, dan dapat dikatakan bahwa politik perekonomian terseboet ialah soeatoe politik perekomomian jang mengandoeng pelbagai tipoe moeslihat jang bermaksoed memoesnahkan seleroeh Asia Timoer Raja ini.

Perekonomian berdasar „Hakko Ichiu“.

3. Sebaliknja tjita-tjita kita, „Hakko Ichiu“, bermaksoed mengadakan kemakmoeran bersama diantara segenap bangsa dengan mentjoerahkan segala tenaga dan kekoeatannja menoeroet kesanggoepan dan kedoeodoekan masing-masing sambil bekerdja bersama-sama dalam soeasana persaudaraan laksana seboeah roemah tangga jang roekoen dan damai.

Tak oesah dioeraikan lagi agaknja bahwa soesoenan perekonomian jang baroe bagi rakjat Djawa poen berdasarkan tjita-tjita terseboet.

Sesoenan perekonomian baroe jang dioemoemkan baroe-baroe tadi ialah soeatoe soesoenan perekonomian jang adil lagi djoedjoer dan jang beralaskan tjita-tjita Keradjaan Dai Nippon ketika didirikan. disertai dengan semangat kebaktian dan semangat roekoen tetangga.

Pikiran jang senantiasa mengoetamakan keoentoengan diri sendirilah paham pertama dalam perekonomian bangsa Jahoedi jang berdasarkan liberalisme jang menoendjoekkan djalan kepada kaoem pendjadjah dan jang senantiasa menerbitkan pelbagai pertikaian diantara sesama bangsa-bangsa Asia Timoer.

Kini kita memboeang paham perekonomian jang sematjam itoe dengan sedjaoeh-djaoehnja dan hendak mendirikan paham perekonomian jang loehoer atas dasar aliran pikiran Doenia Timoer jang asli lagi moerni.

Lebih tegas, soesoenan perekonomian jang adil dan djoedjoer jang diadakan menoeroet keboedajaan kebatinan Asia Timoer jang dalam serta menoeroet kesoesilaan bangsa-bangsa Asia Timoer jang tinggi dan moerni itoelah soeatoe soesoenan perekonomian jang mendjamin akan persatoean, kemadjoean dan kemakmoeran 1000 djoeta bangsa Asia Timoer Raja dan jang dapat menolak dan membasmi serangan segenap bangsa Jahoedi.

Selandjoetnja, soeatoe soesoenan perekonomian jang beralaskan paham-paham jang hanja mengoetamakan kepetingan diri sendiri ditengah-tengah negeri-negeri lain jang mengoerbankan barang sesoeatoe dengan kedjoedjoeran dan ketoeloesan oentoek melaksanakan maksoed bersama-sama, itoelah boekan hanja soeatoe hal jang sangat gandjil, tetapi hal jang nistjaja akan meroesakkan seleroeh masjarakat jang bersangkoetan.

Maka mbelai sa'at ini djoega kita haroes mendirikan soesoenan perekonomian jang adil dan djoedjoer setegoeh-tegoehnja disamping bericthiar sedapat-dapatnja oentoek mendatangkan keadaan tertib dan teratoer diseloeroeh lapangan perékonomian.

Kita membela diri.

4. Djika kita tidak membela diri dengan sepenoeh-penoeh kekoeatan kita dari serangan bangsa Jahoedi dan djika kita tidak menghantjoerkan terlebih dahoeloe kekoeasaan moesoeh dengan djalan menjoesoen kehidoeopan perékonomian kita sekalian, maka nistjajalah 1000 djoeta bangsa Asia Timoer Raja akan djatoeh mendjadi hamba-boedak bangsa Jahoedi oentoek selama-lamanja dan tidak akan kita dapat menjamboet lagi sa'at kemerdekaan bagi kita sekalian.

Demikianlah maka pada hari ini djoega, tidak, moelai pada sa'at ini djoega, haroeslah kita melaksanakan kewadajiban perékonomian kita dalam peperangan sekarang ini, jaitoe kewadajiban pendoeoek pada pangkalan bahan-bahan keperluan Balatentera Dai Nippon diseloeroeh daerah Selatan, dan selandjoetnja haroeslah poela kita beroesaha mati-matian memperbesar hasil perindoesterian karena oesaha-oesaha itoelah pekerdjaan jang terpenting pada dewasa ini.

Sementara itoe, selama kita memperhatikan oesaha mendirikan soesoenan perékonomian di Djawa, haroeslah kita menimbang sedalam-dalamnja akan kedoedoekan perékonomian di Djawa jang pasti akan memperoleh kemadjoean jang pesat dan besar dalam Lingkoengan kemakmoeran Bersama di Asia Timoer Raja.

Lebih landjoet dapat diterangkan, bahwa hal berlipat-gandanja tenaga perang dilapangan perékonomian diseloeroeh Djawa baroe dapat diharapkan sesoedah kemadjoean segenap rakjat di Djawa dilapangan perékonomian diperoleh dalam tempoh jang sangat singkat dibawah pimpinan dan bantoean sebaik-baiknja meneroet pendirian terseboet diatas tadi.

Demikianlah dasar „Azas-azas oentoek mendirikan soesoenan perékonomian baroe bagi rakjat di Djawa.” jang baroe sadja dioemoemkan. Dengan singkat, soesoenan baroe itoe diadakan soepaja segenap rakjat jang berdjoeulah 50 djoeta itoe dapat menjerboekan diri ditengah-tengah medan perang sebagai pahlawan dimedan perang ekonomi dengan djalan menjoesoen kembali soesoenan perékonomian rakjat meneroet pertimbangan tentang keadaan di Djawa, baik pada waktoe sekarang, maepoen pada masa jang akan datang.

Oesaha berat tetepi moelia.

5. Tindakan jang diseboet dalam azas-azas tentang soesoenan perékonomian baroe, jaitoe hal menghidoeapkan tjita-tjita perékonomian baroe dengan sekoeat-koeatnja, hal mengangkat pemimpin-pemimpin perékonomian rakjat oentoek diberi kesempatan boeat mengambil bahagian dalam perékonomian Pemerintahan Balatentera, hal beroesaha memadjoekan dan mengembangkan perékonomian rakjat dengan djalan mengadakan serta menjelenggarakan peroesahaan rakjat, hal melindoengi dan memadjoekan kesoeboeran serta kemakmoeran badan-badan perékonomian rakjat, jang akan didjadikan soko goeroe bagi soesoenan perékonomian rakjat, hal mengobar-

ngobarkan semangat bekerdja sambil beroesaha menjebarkan pengetahoean peraktis dan kepandaian teknik, itoe sekaliannja akan didjalankan bertoeroet-toeroet.

Dengan djalan demikian, maka moelai sekarang segenap rakjat akan dapat toeroet beroesaha dilapangan perekonomian djoega, sesoedah seloe-roeh rakjat diperkenankan toeroet mengambil bahagian dalam oeroesan pemerintahan negeri, sehingga pada waktoe sekarang ini rakjat sekalian dapat giat beroesaha di segala lapangan dibawah pemerintahan Balatentera. Selanjoeitnja karena adanja tindakan ini, maka kehidoepan perekonomian segenap rakjat di Djawa akan diperbaiki dan disempoernakan lebih-lebih lagi dari pada waktoe jang telah silam. Sementara itoe, djanganlah sekali-kali rakjat meloepakan, bahwa perekonomian, kehidoepan dan segala-galanja haroes dipoesatkan kepada oesaha melaksanakan peperangan sampai toedjoean peperangan tertjapai sekaliannja.

Sebagaimana dioeraikan dalam pengemoeman Pemerintah, sisa-sisa politik pemerasan Belanda masih terdapat pada déwasa ini dan mendjadi rintangan besar terhadap oesaha pembentoean soesoenan baroe, sehingga oesaha mendirikan soesoenan baroe dengan sesempoerna-sempoernanja boleh dikatakan soeatoe pekerdjaan jang sangat soesah. Akan tetapi mengingat bahwa djalan oentoek toeroet beroesaha dalam melaksanakan pekerdjaan loehoer telah tersedia dan oesaha menjoesoen kembali kehidoepan perekonomian rakjat soedah dimoelai, maka segenap rakjat haroes bekerdja sekoeat tenaga oentoek mentjapai maksoed oesaha menjoesoen soesoenan baroe ini.

Pada masa pertempoeran habis-habisan ini Keradjaan Dai Nippon sedang melaksanakan toedjoean peperangan satoe demi satoe disamping mendjalankan gerakan balatentera. Maka saja yakin sejakin-jakinnja bahwa rasa terharoe dan kegiatan toean-toean sekalian pasti akan dapat melaksanakan pekerdjaan jang amat berat ini dengan menghindarkan segala kesoe-karan dan kesoesahan.

Demikianlah saja menjoedahi pidato radio saja.

DJAWABAN

Panitia Persiapan oentoek mendirikan soesoenan perekonomian baroe bagi rakjat di Djawa

I. DJAWABAN BUNKAKAI KE-II.

1. Pergerakan rohani oentoek mewedjoedkan dan menginsjalkan paham perekonomian baroe.

1. Paham perekonomian baroe.

Paham perekonomian baroe ialah paham dasar oentoek mendirikan soesoenan perekonomian loeas di Asia Timoer Raja, jaitoe dengan melaksanakan kebaktian bekerdja dan mendahoeloekan kepentingan oemoem, mennoeroet semangat Hakkoo Ichuu, tjita-tjita loehoer pada waktoe mendirikan Keradjaan Dai Nippon jang berdasarkan kebenaran dan peri kemoesiaan.

2. Maksoed dan Toedjoean paham perekonomian baroe.

- a. Menginsjalkan arti peperangan Asia Timoer Raja dengan sedalam-dalamnja serta berdaja-oepaja oentoek memperkoeat tenaga peperangan perekonomian dan mengerahkan segala tenaga oentoek menjelesaikan peperangan dengan sebaik-baiknya.
 - b. Menegaskan dan menjfar-njiarkan arti perekonomian baroe dan mengandjoerkan soepaja memboeangkan paham perekonomian lama. Ekonomi lama jang berdasarkan perseorangan (individualisme) dan bersifat Jahoedi jang hanja semata-mata mentjari keoentoengan diri sendiri soepaja diganti dengan paham jang membangkitkan kebaktian bekerdja dan jang mendahoeloekan kepentingan oemoem.
 - c. Mengobar-ngobarkan keinginan oentoek bekerdja dalam lapangan perekonomian dengan segiat-giatnja, serta menginsjalkan perikebernaran perekonomian baroe.
 - d. Berdaja-oepaja mengandjoer-andjoerkan, dengan djalan memperbaharoi sikap penghidoepan dalam masa perang, soepaja memelihara segala barang dan bahan dengan sebaik-baiknya, sabar akan menderita segala kekoerangan dan kesoekaran, menghematkan pemakaian barang dan melakoekan penaboengan oeang.
 - e. Mengandjoer-andjoerkan soepaja memperbesar keinginan oentoek melahirkan tjiptaan baroe, ichtiar baroe dan semangat penjelidikan serta memperlipat-gandakan hasil prodoeksi dengan djalan mempergoenakan segala bahan jang diperdapat.
 - f. Memberi kesempatan segala golongan oentoek bekerdja dalam lapangan perekonomian dengan tjara jang memelihara bekerdja bersama-sama dalam soeasana persahabatan goena mendirikan kertetiban perekonomian baroe dalam lingkoengan kemakmoeran bersama, jaitoe dengan djalan melatih dan mengembangkan kepandaian pengalaman mereka.
- 3. Tjara mendjalankan pergerakan rohani itoe.**
- A. Maksoed dan toedjoean segala tindakan dan atoeran jang dirantjangkan atau didjalankan oentoek mendirikan soesoenan perekonomian baroe dan hal-hal lain jang perloe oentoek mendjalankan itoe dengan segera dipropagandakan dengan tjara jang semoedahmoedahnja dan seterang-terangnja soepaja dapat dipahamkan oleh sekalian pendoeoek.**

B. Pergerakan oentoek memimpin pendoeboek dan memboeka mata hatinja dilakoekan segiat-giatnja dengan djalan mengerahkan perkoempoelan-perkoempoelan, sekolah-sekolah dan sebagainya jang bersangkoetan, serta dengan tjara memahami azas-pimpinan tentang soesoenan perekonomian baroe seloeas-loeasnja, sambil beroesaha oentoek melaksanakan perikebeneran perekonomian baroe jang terseboet dibawah ini.

- a. Terhadap bangsa Tionghoa, Arab dan Indonesia, jang mempoenjal modal dan pengalaman dalam lapangan ekonomi, diandjoeran soepaja meninggalkan paham jang mendedjar keoentoengan diri sendiri, jaitoe jang berdasarkan perekonomian liberalisme dahoeloe, dan soepaja memperdalam keinsjafan oentoek mendahoeloekan kepentingan oemoem.
- b. Terhadap pendoeboek oemoem diandjoerkan soepaja memperbaharoei keinsafan akan keadaan dewasa ini dan soepaja djangan menoempoek-noempoek barang-pembelian, djangan segan mendjoeal barang-dagangan, djangan mendjoeal atau membeli dengan harga gelap dan djangan melakoekan kedjahatan lain-lain dalam lapangan perekonomian.
- c. Membangkitkan rasa pengharapan terhadap semoea oesaha atau pekerdjaan apapoen djoega dalam pelbagai lapang perekonomian, baik jang bersifat perindoesirian, perikanan, pertanian, kehoetanan atau lainnja.
- d. Mendjaoehkan persaingan leloeasa jang berdasarkan paham perse-orangan.
- e. Beroesaha oentoek memperbaharoei tjara penghidoepan dalam masa perang, dan oentoek mempertegoeh hati sabar akan menderita kekoerangan dan kesoekaran.

4. Tjara-tjara oentoek memperbesar tenaga bekerdja boeroeh.

- a. Mengawasi dan mengatoer segala oepah boeat kaoem boeroeh pada oemoemnja dan boeat pekerdja teknik dalam segala lapangan, sambil berichtiar soepaja penghidoepan mereka tetap sentosa terhadap kenaikan harga barang jaitoe dengan djalan memberikan pekerdjaan kepada keloe-arganja serta memberikan toendjangan beroepa barang dsb.
- b. Mengadakan penanggoeng djawab bangsa Indonesia oentoek mengawasi perboeroehan ditiap-tiap paberik dan tempat peroesahaan boeat mengadakan tata-tertip setjara, Balatentera dalam soesoenan-soesoenan jang terbagai atas beberapa bahagian dan oentoek mengawasi perboeroehan, jaitoe dengan maksoed memperbesar tenaga bekerdja dengan sebaik-baiknya dan sesoeai dengan adat istiadat pendoeboek. (Mengobati pekerdja, memperbaiki kelengkapan dan mempertinggi tenaga bekerdja).
- c. Menetapkan atoeran jang teratoer boeat memberi toendjangan kepada orang jang mendapat loeka atau penyakit atau jang meninggal doenia karena ketjelakaan dipaberik atau tempat peroesahaan.
- d. Oentoek menghiboerkan hati kaoem boeroeh atau pekerdja-pekerdja, maka diichtiarkan memperloeaskan kelengkapan goena memberi kesenangan dan kegembiraan ditiap-tiap paberik dan tempat peroesahaan,

dan dioesahkan poela mengadakan pertoendjoekan-pertoendjoekan berkeliling dengan sebanjak-banjaknja dengan menjoesoen permanan atau tontonan didaerah masing-masing.

- e. Soepaja pekerdja teknik djangan pindah-pindah, maka diadakan atoeran-atoeran oentoek mendaftarkan pekerdja teknik dan oentoek memberikan toendjangan jang tepat goena mempertinggi kepandaian teknik.
- f. Pada waktoe jang tertentoe dipilih djoeara-djoeara teknik istimewa dari dari tiap-tiap paberik oentoek toeroet dalam perlombaan kepandaian teknik.
- g. Memperloeas atoeran poedjian bagi pekerdja teknik jang pandat dan kaoem boeroeh jang oetama.
- h. Memberi poedjian serta toendjangan kepada pekerdja paberik jang mentjiptakan pendapatan atau ichtiar baroe, agar soepaja penjelidikannja dapat dilandjoetkan teroes.
- i. Menoendjoekkan paberik istimewa goena menjelidiki keadaan bekerdja dan tenaga bekerdja, agar soepaja dapat dilakoekan tindakan jang selajaknja oentoek mentjegah ganggoean dalam oesaha memperbesar tenaga bekerdja jaitoe dengan djalan menjelidiki sebab-sebabnja ganggoean itoe.
- j. Beroesaha memperkoeat dan memperloeas badan-badan pimpinan oentoek memperbaiki kepandaian teknik prodoeksi dan mempertinggi tenaga bekerdja.
- k. Agar soepaja kaoem boeroeh jang dikirimkan keloear tanah Djawa seboleh-bolehnja tetap tinggal bekerdja ditempat itoe, diadakan tindakan oentoek memperhoeboengkan mereka dengan kaoem petani kolonisasi, misalnja dengan djalan memberikan tanah sesoedah habis perdjandjiannja bekerdja.
- l. Memperkoeat latihan kilat (latihan tata tertib jang sederhana) jaitoe jang diadakan sebeloe kaoem boeroeh jang dikerahkan itoe dikirimkan.
- m. Memperkoeat bantoean kepada keloearga kaoem pekerdja jang dikerahkan.
- n. Memperkoeat badan-badan jang memimpin pengawasan perboeroehan serta mengadakan pengawasan jang sebaik-baiknja dengan djalan mengadakan perhoeboengan jang erat dengan paberik dan tempat peroesahaan masing-masing jang bersangkoetan.
- o. Menggoenakah orang jang terkemoeka dari kalangan rakjat oentoek mengobar-ngobarkan semangat bekerdja boeroeh (Misalnja Hoo-kookai, Roomukyookai dsb.)
5. Badan-badan pemimpin oentoek mendjalankan pergerakan rohani. Segala badan-badan jang dapat melaksanakan pergerakan itoe, misalnja: Hookoo Kai, Aza Zyookai, Tonari Kumi, Badan-badan perekonomian, paberik, peroesahaan tambang, tempat-peroesahaan, sekolah-sekolah, Seinendan, Keibodan dsb. dikerahkan oentoek memimpin dan mendjalankan pergerakan itoe dibawah pimpinan Pemerintah Balatentera. baik jang dipoesat maoepoen jang didaerah.

II. Memperloeas dan mengandjoerkan kepandaian teknik dan pengetahuan praktis.

1. Memperloeas dan memimpin pendidikan teknik serta pengetahuan praktis.

A. Memperloeas pendidikan teknik :

- a. Beroesaha sedapat moengkin, menambah dan memperloeas badan-badan pendidikan boeat pengetahoean perdagangan, perindoesirian serta teknik dan kepandaian oemoem ;
- b. Dalam badan-badan pendidikan itoe, selain daripada pendidikan biasa, haroes poela diadakan pendidikan setjara kilat ;
- c. Pada paberik-paberik dan tempat-tempat peroesahaan haroes dididik djoeroe teknik kepandaian istimewa.

B. Memberikan pendidikan teknik bagi pendoeoek oemoem oentoek menambah hasil indoesiri.

Dengan mempergoenakan segala badan-badan, mengadakan koer-soes-koer-soes, latihan-latihan setjara kilat sebanjak-banjaknja, serta mengadakan pendidikan kepandaian teknik oentoek menambah hasil prodoeksi barang-barang keperluan sehari-hari seperti terseboet dibawah ini dan barang-barang penggantinya, sambil memberi bantoean oentoek menggiatkan kehendak bekerdja dalam lapangan ekonomi dan keinginan mentjiptakan ichtiar baroe ;

- a. bahan-bahan pakaian dan barang pakaian ;
- b. makanan pengganti, ikan asin kering dan makanan jang dioelah soepaja moedah dapat diangkoet dan tahan lama ;
- c. kertas dan alat toelis-menoelis ;
- d. saboen dan alat-alat kesehatan ;
- e. alat-alat pertanian, mesin oentoek memperbanjak hasil prodoeksi dan alat pengangkoet jang sederhana ;
- f. bahan-bahan bangoenan ;
- g. perabot makan, perkakas roemah dan alat-alat kantor.

C. Menjelidiki, memperbaiki dan memimpin kepandaian teknik :

- a. Mengadakan Sangyoo Sinkookai atau badan oentoek memadjoekan perindoesirian (nama oentoek sementara waktoe) dalam tiap-tiap Syuu (atau Kooti, Tokubetu Si), oentoek mengandjoerkan soepaja menjelidiki dan memperbaiki kepandaian teknik dan memimpin pendidikan tentang pengetahoean praktis dengan teratoer, disamping itoe mendjawab pertanyaan-pertanyaan tentang perindoesirian oentoek mendorong kemadjoekan perindoesirian ;
- b. Mengadakan kantor poesat Djawa Sangyoo Sinkookai dipoesat oentoek memimpin Sangyoo Sinkookai didaerah serta mengawasi dan mengatoer pergerakan oentoek memadjoekan perindoesirian dalam segala lapangan.

2. Mengadakan atoeran poedjian oentoek mengandjoerkan oesaha perindoesirian. Oentoek mengandjoerkan kemadjoekan perindoesirian, maka terhadap mereka jang berdjasa sekali dalam oesaha memadjoekan perindoesirian misalnja : memperbaiki kepandaian teknik ; mendidik dan memimpin kepandaian teknik, atau jang mendapat barang-pengganti jang baroe jaitoe dengan tjara melahirkan pentjiptaan atau ichtiar baroe, diberi poedjian seperti dibawah ini :

- a. Tanda djasa dalam perindoesirian serta soerat poedjian dan se-djoemlah oeang diberikan oleh Gunseikan ;

- b. Oeang pengandjoer boeat pendapatan atau penjelidikan baroe diberikan kepada orang jang memperbaiki kepandaian teknik atau mendapat barang-pengganti baroe jang baik atau mesin baroe oentoek memperbanjak hasil prodoeksi dsb. dan kepadanja diberikan poela poedjian seperti jang terseboet pada a. diatas ;
- c. Oeang pembantoe oentoek penjelidikan diberikan kepada kantor penjelidikan jang berdjasa baik.
- d. Bahan-bahan penjelidikan diberikan dengan istimewa kepada penjelidik jang mendapat barang baroe jang terseboet diatas.
- e. Orang jang termasoek salah satoe dari a. sampai c. diatas, atau orang jang dianggap patoet, diberi oeang toendjangan teknik ;
- f. Atoeran meminta poedjian :
Permintaan poedjian boeat orang jang berdjasa dimadjoekan oleh Syuutyookan kepada Gunseikan, menoeroet oesoel dan pertimbangan tiap-tiap Sangyoo Sinkookai didaerah.

DJAWABAN BUNKAKAI KE-III.

I. Keterangan Oemoem.

1. Ragam peroesahaan jang akan dipelihara dan dimadjoekan dalam waktoe jang singkat ialah oesaha prodoeksi, pengempoelan dan pembagian (distriboesi) barang-barang keperluan hidoep rakjat sehari-sehari jang haroes diperhatikan lebih dahoeloe dari pada lain-lain dan oesaha itoe akan diperloeas selangkah demi selangkah. Oentoek maksoed ini dipilih dengan tegas peroesahaan mana jang sesoeai didalam lapangan prodoeksi dan distriboesi; dan haroes diselidiki keadaan peroesahaan pendoeboek jang sekarang telah berhenti melakoekan pekerdjaannja. Kemoedian diberi bantoean soepaja peroesahaan itoe hidoep kembali serta dipimpin soepaja diroebah mendjadi peroesahaan jang sesoeai dengan kepentingan sekarang. Selain dari pada itoe diantara pendoeboek dipilih orang jang patoet ditempatkan pada peroesahaan jang baroe itoe dan peroesahaan itoe diberi bantoean dan pimpinan.

2. Tjara mengawasi dan mengendali djalannja peroesahaan, haroes dipermoedah dan disederhanakan sedapat-dapatnja, istimewa dalam hal mengoeroes harta-benda milik moesoeh, dengan tidak mempergoenakan peratoeran sebagai oentoek mengoeroes keoeangan peroesahaan jang diserahkan oleh Pemerintah, agar soepaja peroesahaan-peroesahaan itoe dapat didjalankan dengan leloeasa pada oemoemnja.

3. Oentoek merasionilkan djalan peroesahaan serta memadjoekan tekniknya dengan djalan saling bantoe-membantoe, diandjoerkan mendirikan Kumiai (koperasi) atau Doogyookai (perkoempoelan sekerdja) jaltoe didaerah masing-masing atau menoeroet matjamnja peroesahaan-peroesahaan. Dan agar soepaja dapat madjoe dengan sehat, maka tindakan-tindakan jang tepat haroes diambil oentoek memberi pimpinan kepada peroesahaan-peroesahaan itoe.

4. Badan-badan pengawas istimewa jang akan didirikan di Gunselkanbu dan dikantor Pemerintah Daerah oentoek memadjoekan peroesahaan pendoeboek di Djawa diwadjibkan memberi perantaraan oentoek mendapat bahan-bahan dan modal, serta memberi pimpinan dalam mengoeroesnja. Selain dari pada itoe diichtiarkan mengatoer dan memperloeas tempat-tempat latihan kilat oentoek menambah ketjakapan, soepaja jang berkepentingan dapat didikan oentoek memadjoekan ketjakapannja.

II. Garis-garis besar tentang masing-masing oesaha.

I. Oesaha prodoeksi.

- A. Keboen-keboen milik moesoeh diserahkan kepada pendoeboek jang patoet mengoeroesnja.
 - a. Keboen-keboen milik moesoeh, jang patoet dioeroes, jang ada dalam daerah Kooti, akan diserahkan mengoeroesnja kepada Koo.
 - b. Oeroesan keboen-keboen milik moesoeh, jang patoet dioeroes, (termasoe jang ketjil-ketjil) jang ada dimasing-masing Syuu akan diserahkan kepada pendoeboek jang mempoenjaj ketjakapan jang sesoeai dengan itoe oentoek mengerdjakan pekerdjaan menambah hasil-hasil boemi jang amat penting pada saat ini.
- B. Oeroesan tempat peternakan milik moesoeh (sedang dan ketjil) jang patoet, diserahkan kepada pendoeboek jang mempoenjaj ketjakapan jang bersesoeaian dengan itoe.
- C. Dipoesat daerah keboen-keboen karet kepoenjaan pendoeboek didirikan paberik-paberik karet setjara ketjil.
- D. Dilapangan indoestri diichtiarkan memelihara dan membantoe matjam-matjam indoestri jang telah didjalankan oleh pendoeboek sendiri sampai sekarang (misalnja : batik, barang petjah-belah, pandai besi dll.) dan kepada mereka diserahkan mendjalankan indoestri-indoestri milik moesoeh (jang sedang dan jang ketjil), jang patoet dioeroes.

II. Oesaha pengoeempoelan dan pembagian barang-barang.

Oentoek oesaha pengoeempoelan dan pembagian barang-barang sedapat-dapatnja dipergoenakan tenaga pendoeboek jang tjakap. Mereka itoe diatoer dalam soeatoe soesoenan dibawah pimpinan Syuutyoo, maskapai, orang Nippon partikoelir, dsb. dengan sebaik-baiknya, soepaja dapat memperbesar kegiatan mereka dan mempermoedah mendapat bahan-bahan dan modal jang diperloekan mereka.

DJAWABAN BUNKAKAI KE IV.

Pada masa ini amat perloe sekali ditentoekan soeatoe bentoek jang njata bagi ekonomi rakjat, soepaja segenap kekoeatan ekonomi seloeroeh pendoeboek dipersatoekan oentoek menghasilkan bahan makanan dan barang lain jang penting dimasa perang dengan sehebat-hebatnja, oentoek memperkoeat penambahan hasil prodoeksi tadi setjara rasionil oentoek mengatoer pembagian jang adil dengan tjepat dan oentoek memadjoekan dan mempertinggi deradjat ekonomi rakjat. Mengingat betapa perloenja dan pentingnja ihtiar seperti diatas, maka hendaklah dilengkapi dan disebarkan soesoenan koperasi (koperasi pertanian, koperasi indoestri, koperasi dagang dll.) ditiap-tiap lapang ekonomi rakjat, sebagai badan gotong rojong jang bertanggung jawab oentoek melandjoetkan ekonomi perang dengan menoeeroet azas-azas sebagai jang tertera dibawah ini:

A. Azas-azas oentoek melaksanakan koperasi pertanian.

I. Toedjoean.

Oentoek meweodjoedkan kemadjoean ekonomi rakjat setjara aktip, mempertjepat prodoeksi dan pengoeempoelan barang-barang hasil boemi jang penting serta oentoek mengadakan pembagian jang adil dari pada

barang keperluan hidoep rakjat, haroeslah diselenggarakan dan diperloeas koperasi pertanian setjara teratoer, didesa-desa, soepaja tertjapai toedjoean Pemerintahan Balatentera.

II. Pedoman.

1. Noogyoo Kumiai (Koperasi Pertanian) bertjita-tjita hendak menyelesaikan peperangan, dan jang mendjadi dasar dalam mengendalikan koperasi tarseboet ialah semangat kebaktian dan rasa gotong-rojong.

2. Sebagai badan oentoek mengoempoeikan hasil boemi jang terpenting dan oentoek membagikan barang-barang jang diboetoehkan sehari-hari, Noogyoo Kumiai haroes memperbesar kesanggoepannja setjara aktip.

3. Pada dasarnya dalam tiap-tiap Ku dibentoek hanja satoe sadja Noogyoo Kumiai (Koperasi Pertanian).

4. Sedapat-dapatnja Noogyoo Kumiai (Koperasi Pertanian) dengan serentak mendjalankan 4 matjam oesaha jaitoe pekerdjaan koperasi krediet, pendjoealan, pembelian dan koperasi pemakaian alat oesaha (Riyo), dan sedapat-dapatnja melakoekan djoega oeroesan Noogyoo Sookoo (Loemboeng pertanian).

5. Noogyoo Kumiai (Koperasi Pertanian) terdiri daripada anggota-anggota jang mempoenjai tanggoengan jang terbatas atau tidak terbatas. Modal koperasi diperoleh dengan mengeloearkan andil dan tentang hal itoe haroes diadakan tindakan, soepaja andil itoe dapat dibajar dengan menjitjil.

6. Jang mendjadi anggota Koperasi Pertanian ialah segala orang jang bersangkoetan dengan pertanian. Badan-badan sebagai Tonari Kumi dll. boleh ditrima mendjadi anggota.

7. Koperasi Pertanian di Ku tergaboeng di dalam Rengokai (Gaboengan) di Ken, sedangkan Ken Rengokai mempoenjai Shibu (filial) di Son. Ken Rengokai digaboengkan oleh Shuu Rengokai, dan diatas Shuu Rengokai diadakan Poesat Gaboengan di Djakarta. Boeat sementara waktoe Shuu Rengokai dan Poesat Gaboengan di Djakarta hanja melakoekan pekerdjaan jang mengenai pimpinan dan pendidikan.

8. Koperasi jang diatas memimpin dan mengawasi koperasi jang langsoeng dibawahnja.

9. Oentoek memadjoeakan Noogyoo Kumiai (Koperasi Pertanian) se-lekas-lekasnja, maka Pemerintah memberi oeang toendjangan seperloenja dan memberi anoegerah istimewa sebagai pembebasan padjak jang soedah ditetapkan dan lain-lain.

10. Koperasi Pertanian diawasi oleh Pemerintah.

11. Peratoeran-peratoeran tentang Noogyoo Kumiai (Koperasi Pertanian) haroes ditetapkan se-lekas-lekasnja, dan atoeran lama jang mengenai hal ini haroes dioebah atau dihapoeskan, dan semoeanja itoe dioemoemkan dengan Osamu Seirai.

III. Tindakan.

1. Oentoek melengkapkan soesoenan Koperasi Pertanian, maka jang diperloekan dengan setjepat-tjepathja pada masa ini ialah oesaha oentoek mendidik para pemimpin, jaitoe pegawai-pegawai pada Badan Pengawasan dan Pegawai-pegawai pada Koperasi. Oleh karena itoe Juumin Keizaikyoku dan Kantor Pemeritahan Daerah haroes beroesaha memperbanjak dan mendidik tenaga-tenaga jang diperloekan dengan sepenoeh tenaga.

2. Oentoek menjabarkan paham koperasi, Pemerintah mengichtarkan berbagai-bagai tindakan, diantaranya pendidikan.

3. Loemboeng desa jang soedah ada didjadi bagian daripada Noogyoo Kumiai, dan diperloeas oesahanja mendjadi Noogyoo Sookoo (Loemboeng Pertanian).

Dan pada Ku jang beloem ada badan sematjam itoe selekas-lékasnja diadakan, soepaja dapat menjediakan tjabang hasil boemi jang terpenting dan dapat mengatoer penjerahan dan pembagian hasil boemi itoe dengan sebaik-baiknya.

4. Noogyoo Kumiai diperintahkan soepaja ikoet serta mengatoer pembagian jang dilaksanakan oleh Pemerintah tentang barang-barang penting jang diperloeakan boeat kehidoepan tani dan alat-alat oentoek keperluan pertanian.

5. Tentang kekoerangan modal bagi Koperasi Pertanian, Shoomin Ginkoo diseroeh memberikan kredit oentoek keperluan itoe.

6. Kalau Noogyoo Kumiai telah diselenggarakan, bank desa jang soedah ada haroes digaboengkan kedalam Kumiai itoe.

7. Koperasi Pertanian dan lain-lain koperasi jang soedah ada dise-soaikan soesoennanja dengan keadaan jang njata.

8. Dalam hal memilih ketoea dan anggota-anggota badan pengeroes Koperasi Pertanian (termasok djoega Gaboengan) dipakai sebagai pedoman : Mengangkat tenaga jang tjakap. Dan dalam pada itoe Pemerintah mem-poenjai hak oentoek mengesahkan atau mengangkat ketoea atau anggota badan pengeroes tadi. Berdasar kepada dasar toedjoean diatas, maka pegawai negeri atau pegawai badan oemoem dapat djoega merangkap pengeroes koperasi. Oentoek menjesoaikan oeroesan Kumiai dengan oeroesan pemerintahan Ku jang bersangkoetan, haroeslah diadakan perhoeboengan jang rapat antara Kuchoo dan ketoea Kumiai serta anggota pengeroes lainnya.

B. Azas-azas oentoek melaksanakan koperasi Indoesteri.

I. Toedjoean.

Oentoek melindoengi dan menoemboehkan indoesteri rakjat, jang maksoednja memperloeas dan memperkoeat tenaga prodoksi, baik tentang barang-barang keperluan oentoek memperbesar kekoeatan perang, mae poen tentang barang-barang keperluan hidoep rakjat, maka indoesteri rakjat jang dimaksoed disoesoen sebagai koperasi menoeroet djenis peroesahaannja. Dengan djalan demikian hendaknja tertjapai tingkat ekonomi Djawa jang mentjoekoepi akan keperluan sendiri.

II. Pedoman.

1. Paham tentang Koperasi Indoesteri sama dengan paham tentang Koperasi Pertanian.

2. Koperasi Indoesteri dibentoek menoeroet djenis peroesahaan dan terdiri daripada mereka jang mengoesahkan keradjinan tangan atau indoesteri jang berbangoen paberik. Lingkoengan daerah bagi koperasi ditetapkan menoeroet keadaan jang njata.

3. Sesoeatoe keradjinan tangan didesa-desa djadi disoesoen sebagai koperasi atau tidak, setelah dipertimbangkan keadaan jang njata dan deradjat pentingnja keradjinan terseboet. Djika hendak dibentoek, haroeslah berlakoe

menoeroet dasar toedjoean daripada „azas oentoek melaksanakan koperasi” ini dan „azas-azas oentoek melaksanakan koperasi pertanian”.

4. Jang mendjadi oesaha Koperasi Indoesteri, ialah pembelian bahan bersama-sama, pendjoealan barang jang diboeat bersama-sama, penerimaan pesan bersama-sama, pemboelatan oekoeran barang jang diboeat, perbaikan efficiency pekerdjaan dan segala hal lainnja jang mengenai perbaikan dan kemadjoean bagi indoesteri.

5. Oentoek menoemboehkan oesaha Koperasi Indoesteri, Pemerintah memberi pertolongan dengan sedapat-dapatnja tentang hal memperoleh bahan-bahan jang diperloekan serta memberi bantoean soepaja moedah terboekanja pasar bagi barang-barang perboeatannja. Koperasi Indoesteri didjadikan soeatoe soesoenan dibawah paberik jang penting oentoek mendjalankan order dan menerima pekerdjaan, menoeroet keadaan jang njata.

6. Pemberian krediet kepada Koperasi Indoesteri dilakoekan oleh Shoomin Ginkoo (Chuuoo-Sangyoo-Kinko).

7. Badan atas (Gaboengan) bagi Koperasi Indoesteri diadakan menoeroet perdjalananan kemadjoennja serta menoeroet kelengkapan koperasi terseboet.

8. Oentoek memadjoekan oesaha koperasi, maka Koperasi Indoesteri atau Badan atas (Gaboengan koperasi terseboet) haroes beroesaha menghasilkan barang perboeatan baroe atau barang pengganti jang bergoena dengan mengadakan perhoeboengan jang rapat dengan koperasi jang bekerdja dilapangan jang lain serta bekerdja bersama-sama dengan Badan Penerangan dan tiao-tiap Badan Penjelidikan.

9. Koperasi Indoesteri diawasi oleh Pemerintah. Peroebahan dan penghapoesan oendang-oendang jang mengenai hal Koperasi Indoesteri dioemoemkan selekas-lekasnja dengan Osamu Seirei.

C. Azas-azas oentoek melaksanakan koperasi dagang.

I. Toedjoean.

Oentoek mentjapai berlakoenja pembagian barang dengan saksama, dan soepaja kesanggoepan kaoem pedagang dilapang pekerdjaannja dan tjaranja mengendalikan peroesahaannja mendjadi sehat dengan djalan melengkapkan dan merasionilkan soesoenan perdagangan jang telah ada dilapang perekonomian rakjat, maka didirikan Koperasi Dagang teroetama dalam lingkoengan kota-kota, agar ekonomi perang dapat dikemoedikan dengan sebaik-baiknya.

II. Pedoman.

1. Paham tentang Koperasi Dagang sama dengan paham tentang Koperasi Pertanian.

2. Pada dasarnya, Koperasi Dagang didirikan menoeroet perbedaan djenis peroesahaannja, perbedaan lingkoengan daerah dan perbedaan bangoen peroesahaan.

3. Dalam mendirikan Koperasi Dagang, terlebih dahoeloe dipertimbangkan deradjat pentingnja sesoeatoe djenis peroesahaan jang dimaksud dalam penghidoepan ekonomi rakjat. Laloe jang dianggap lebih penting didahoeloeakan menjoesoennja sebagai Koperasi Dagang.

4. Koperasi Dagang melakoekan oesaha sebagai dibawah ini :
 - a. Mengatoer hal-hal jang mengenai pembelian, penjinpanan dan pengangkoetan barang-barang jang diperpoetarkan oleh anggota-anggota koperasi terseboet.
 - b. Mengatoer djalan oesaha anggota-anggota koperasi terseboet.
 - c. Mengatoer pimpinan, penjelidikan dan pemeriksaan jang mengenai oesaha anggota-anggota terseboet dan hal lainnja jang perloe oentoek mentjapai toedjoean koperasi terseboet.
5. Dengan djalan memperkoet pengawasan dan pimpinan oleh pihak jang berwadjab, dioesahkan soepaja Koperasi Dagang memimpin dan melatih anggota-anggotanja oentoek memperbesar kesanggoepan anggota-anggota itoe bekerdja dalam lapang perdagangan. Kesanggoepan itoe mestilah bersifat mementingkan kepentingan oemoem dan kepentingan masjarakat, mendjalankan pembagian jang seadil-adilnja, sehingga mereka membantoe dengan sebaik-baiknya oentoek mentjegah kedjahatan ekonomi.
6. Mengoesahkan soepaja Koperasi Dagang memberi pimpinan kepada anggota-anggotanja dalam hal mempertjepat pemindahan dan penjerboean anggota-anggota itoe kelapang prodoeksi dan sebagainya. Dan kepada anggota-anggota demikian diberi pertolongan setjara aktif.
7. Pemberian krediet kepada Koperasi Dagang dilakoekan oleh Shoomin Ginkoo (Chuuoo Sangyoo Kinko).
8. Koperasi Dagang diawasi oleh Pemerintah. Oendang-oendang jang mengenai koperasi terseboet dioemoemkan dengan Osamu Seirel.

Penoetoep.

Demikian azas² oentoek melaksanakan soesoenan koperasi dilapangan pertanian, indoesteri dan perdagangan dalam ekonomi rakjat. Oentoek lapangan ekonomi lainnja, misalnja lapangan perikanan, lapangan pengangkoetan dll., diambil tjorak dan bentoek koperasi dengan dasar toedjoean jang telah tertjantoem dalam „azas-azas oentoek melaksanakan koperasi“ ini, menoeroet keadaan jang njata daripada masing-masing lapangan jang dimaksudkan, dan dioesahkan soepaja soesoenan itoe tersebar dan bertambah lengkap.

DJAWABAN BUNKAKAI KE- V.

Dalam hal membentoek soesoenan perékonomian baroe bagi rakjat di Djawa jang sempoerna dan kemoedian memadjoekan pergerakan perékonomian segenap rakjat dengan segiat-giatnja, serta mengerahkan segala tenaga sepenoeh-penoehnja pada segala lapangan perékonomian oentoek menjelesaikan peperangan dengan sebaik-baiknya, maka soeatoe soal jang penting ialah, memberi modal kepada peroesahaan jang penting-penting dengan segiat-giatnja, serta mengoempeolkan modal jang tersimpan dan tak dipergoenakan, agar soepaja tenaga perékonomian rakjat dapat diperbesar dan diperkoet dan dengan demikian menambah dan memperkokohkan dasar jang mendjadi pokok penjoesoenan dan persatoean perékonomian rakjat.

Disini kami merantjanakan soesoenan perédaran modal baroe, seperti dioerakan dibawah ini.

I. Toedjoean.

Oentoek mengadakan peredaran modal jang tepat, agar soepaja peroesahaan-peroesahaan rakjat baroe dapat madjoe dengan séhat pada waktoe soesoenan perékonomian rakjat baroe akan diadakan, kami merentjanakan soesoenan peredaran modal baroe, jang kemoedian akan meroepakan badan jang memberikan soembangan terhadap politik Pemerintah Balatentera.

II. Pedoman.

1. Mengadakan soesoenan oeroesan keoeangan rakjat baroe jang berdasar atas kebaktian dan semangat tolong-menolong.

2. Dalam menjoesoen oeroesan keoeangan rakjat baroe pada oemoemnja dipergoenakan badan-badan jang sekarang soedah ada, dengan memperbaiki badan-badan itoe.

3. Badan jang paling rendah dalam soesoenan oeroesan keoeangan dilapangan pertanian, ialah bagian krediet dari koperasi pertanian dimasing-masing daérah.

Bang désa jang soedah ada, akan diserahkan kepada koperasi pertanian (Noogyoo-kumiai) dan digaboengkan dalam koperasi itoe, pada waktoe koperasi pertanian itoe soedah selesai pembentoekannja.

4. Chuuoo-sangyoo-kinko *) (Kas Poesat Perékonomian) akan didirikan di Djakarta sebagai badan peredaran modal jang tertinggi dalam oeroesan perékonomian rakjat baroe.

Dibawahnja ada Chihoo-sangyoo-kinko *) (Kas Perékonomian Daérah) jang akan didirikan dimasing-masing Ken.

Shomin ginkoo jang soedah ada akan diperbaiki soepaja mendjadi Chuuoo-sangyoo-kinko, dan Shomin-ginko-shiten akan diperbaiki oentoek mendjadi Chihoo-Sangyoo-kinko.

5. Modal Chuuoo-sangyoo-kinko, diperoléh dengan djalan pemberian modal oléh Pemerintah dan anggauta-anggauntanja; badan itoe bersifat soeatoe badan hoekoem.

6. Kekoerangan modal Chuuoo-sangyoo-kinko akan dipindjamkan dari Nanpoo-keihatsu-kinko.

7. Kepala dan anggauta-anggauta pengeroes lain dari Chuuoo-sangyoo-kinko dipilih antara orang-orang jang tjakap. Dalam hal ini Pemerintah mempoenjai hak sanctie.

8. Chuuoo-sangyoo-kinko (Chihoo-sangyoo-kinko) diawasi oléh Pemerintah.

9. Apabila Chuuoo-sangyoo-kinko (Chihoo-sangyoo-kinko) memberikan modal kepada koperasi pertanian, koperasi peroesahaan, koperasi perniagaan dan lain-lain, maka, djika perloe, Pemerintah dapat mengadakan peratoeran tentang tangoengan keroegian.

10. Tentang pemberian modal dari bagian krediet dari koperasi pertanian kepada peroesahaan-peroesahaan rakjat, Pemerintah akan mempertimbangan tjara menangoeng keroegiannja dengan perantaraan Chuuoo-sangyoo-kinko.

11. Peratoeran-peratoeran tentang Chuuoo-sangyoo-kinko (Chihoo-sangyoo-kinko) ditetapkan selekas mibengkin; dan dengan demikian dioebahnja peratoeran-peratoeran jang bersangkoetan. Hal ini haroes dioemoemkan dalam Osamu Seirei.

*) Nama oentoek sementara.

III. Tindakan

1. Tentang oeroesan peredaran modal oentoek peroesahaan rakjat.

Oentoek memperbesarkan dan memadjoekan tenaga perékonomian rakjat segiat-giatnja, modal-peroesahaan jang diboetoehkan oentoek memelihara pergerakan rakjat didalam segala lapangan perékonomian di berikan oléh Chuuoo-sangyoo-kinko (Chihoo-sangyoo-kinko) atau Singyoo-bumon kope-rasi pertanian. Akan tetapi sebeloem badan-badan itoe ada, maka modal itoe diberikan kepada peroesahaan-peroesahaan rakjat oléh Shoomin-ginkoo sekarang.

2. Mempertegoehkan oeroesan peredaran modal didesa-desa.

Pemberian modal dilapangan pertanian semoeanja dilakoekan oléh bagian krediet dari koperasi pertanian, dan oentoek memperkokoh tenaga perékonomian rakjat dioesahkan soepaja penaboengan oeang sedapat-dapatnja diperbesarkan.

Taboengan oeang itoe seharoesnja dibagi-bagikan kedaérah-daérah, dengan mengadakan perhoeboengan erat dengan Kinko agar soepaja tenaga produeksi pertanian diperbesarkan. Tetapi sebeloem bagian oeroesan ke-oengan dari koperasi pertanian diadakan, Shoomin-ginkoo dan bang désa jang soedah ada, melakoekan pemberian modal itoe.

3. Pemberian modal kepada koperasi perniagaan, koperasi peroesahaan dan lain-lain dari rakjat, dilakoekan oléh Chuuoo-sangyoo-kinko, atau Chihoo-sangyoo-kinko, akan tetapi sebeloem soesoenan kinko selesai, maka Shoomin-ginkoolah jang akan mengoeroesnja.

4. Pembetoekan soesoenan peredaran modal rakjat baroe dan perhoeboengannja dengan badan-badan keoeangan jang soeda ada:

- a. Sebeloem koperasi pertanian dibentoek, bang désa melandjoetkan pekerdjaannja sebagai badan jang mengoeroes peredaran modal didésa seperti sekarang, ditambah dengan pekerdjaan penaboengan oeang, dan diperbaiki pekerdjaannja tentang pemindjaman oeang.
- b. Oléh karena koperasi pertanian diadakan dimasing-masing désa, bang désa poen haroes diadakan ditiap-tiap désa poela. Meskipun hal ini penting sekali akan tetapi maksoed itoe tak dapat dilaksanakan sebegitoe tjepat, oléh karena tak moedah didapatkannja pegawai-pegawai jang tjakap.
- c. Loemboeng désa jang soedah ada dimasoekkan kedalam koperasi pertanian, dan diperloeaskan-mendjadi goedang pertanian (Noo-gyoo-sooko).
- d. Shoomin-ginkoo dioebah mendjadi badan-badan kinko baroe pada waktoe bagian krediet koperasi Pertanian selesai. Oentoek maksoed ini haroes selekas-lekasnja diadakan pendidikan pegawai dan persiapan lain.

Pertjetakan Roemah Pendjara
Magelang
djalan Raja 9 — telpoen 69